



PENGEMBANGAN WEBSITE DESA MANALU SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Istas Pratomo Manalu^{*1}, Frengki Simatupang², Michael Julianto Sipahutar³, Bram Modestus Naibaho⁴, Bonifasius Geraldo⁵, Gerry Italiano Wowiling⁶, Sari Muthia Silalahi⁷, Marojahan Mula TImbul Sigiro⁸, Pandapotan Siagian⁹, Eka Stephani Sinambela¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Institut Teknologi Del

*e-mail: istas.manalu@del.ac.id

ABSTRAK

Desa Manalu yang terletak di Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara, merupakan desa dengan potensi pertanian dan peternakan yang cukup besar. Komoditas unggulan desa ini meliputi padi, jagung, dan karet, serta pengembangan talas beneng sebagai produk lokal untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Meskipun demikian, hingga saat ini Desa Manalu belum memiliki website resmi; publikasi informasi desa hanya tersedia melalui blog sederhana di <https://desamanalu.blogspot.com/> yang kontennya tidak terbaru dan belum mencerminkan kondisi aktual desa. Ketiadaan website resmi menyebabkan keterbatasan akses informasi publik, minimnya dokumentasi kegiatan, serta rendahnya optimalisasi promosi potensi desa. Oleh karena itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pengembangan website resmi Desa Manalu berbasis CMS WordPress dengan domain <https://desamanalu.id/>. Website ini dirancang untuk menyajikan data dan informasi desa secara lebih komprehensif, meliputi profil desa, infografis, BUMDes, potensi lokal, layanan desa, berita dan pengumuman, bagan organisasi, serta galeri kegiatan. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup pelatihan pengelolaan konten bagi perangkat desa guna memastikan keberlanjutan pengelolaan website. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersedianya media informasi resmi yang mampu meningkatkan transparansi tata kelola pemerintahan desa, memperluas jangkauan promosi potensi lokal, serta mendukung peningkatan literasi digital masyarakat.

Kata kunci: Desa Manalu, Website, Profil Desa, Informasi, Potensi

ABSTRACT

Manalu Village, located in Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra Province, has significant agricultural and livestock potential. Its leading commodities include rice, corn, and rubber, as well as the development of Beneng taro as a local product to support MSME growth. However, Manalu Village currently does not have an official website; village information publications are available only on a simple blog at <https://desamanalu.blogspot.com/>, which is not updated and does not reflect the village's current conditions. The absence of an official website results in limited public access to information, minimal documentation of activities, and a low level of optimization for promoting village potential. Therefore, through this Community Service activity, an official Manalu Village website was developed using the WordPress CMS, with the domain <https://desamanalu.id/>. This website is designed to present data and the village more comprehensively, including a village profile, infographics, BUMDes, local potential, village services, news and announcements, organizational charts, and an activity gallery. Additionally, this activity includes content management training for village officials to ensure effective website management. The expected outcome of this activity is the availability of official information media that can increase transparency in village governance, expand the reach of local potential promotion, and support increased digital literacy in the community.

Keywords: Manalu Village, Website, Village Profile, Information, Potential

1. PENDAHULUAN

Desa Manalu merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Humbang Hasundutan dengan jumlah penduduk sekitar 1.149 jiwa. Meskipun memiliki potensi alam dan budaya yang sangat kaya, namun informasi mengenai berbagai aspek kehidupan desa, seperti kegiatan pemerintahan, potensi wisata, serta informasi mengenai pembangunan masyarakat dan masalah sosial, masih terbatas dan belum dapat diakses secara luas. Akibatnya, berbagai kebijakan desa, informasi pertanian, serta administrasi masih

dilakukan secara manual, yang cenderung kurang efisien. Dengan berkembangnya teknologi digital, penting bagi setiap desa untuk memiliki suatu wadah yang dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Website desa dapat menjadi sarana komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat, sekaligus mempromosikan potensi desa kepada dunia luar. Oleh karena itu, dengan dibuatnya website Desa Manalu akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan desa. Pada saat ini Pemerintah Desa Manalu tidak memiliki website desa dan hanya memiliki Blog yang disusun sendiri oleh salah seorang pegawai seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini. Hal ini dikarenakan kemampuan perangkat Desa Manalu dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi seperti halnya mempromosikan produk barang dan jasa hasil desa, serta tempat wisata desa ke dalam media sosial masih tergolong kurang, termasuk tidak pernah melakukan promosi melalui website desa. Padahal dengan adanya website desa tentu akan memberikan peluang bagi Desa agar dapat memaksimalkan promosi potensi desa dengan menghadirkan konten-konten yang menarik yang dapat diintegrasikan dengan berbagai media sosial lainnya.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Blog yang dipakai oleh pemerintah desa dan (b) kantor desa Manalu

Dengan kondisi tersebut, pemerintah desa dan masyarakat sering menghadapi berbagai masalah diantaranya kurangnya media informasi terpusat mengenai kebijakan desa, pelayanan publik, serta informasi mengenai program desa disampaikan secara konvensional. Kondisi ini juga mengakibatkan keterbatasan partisipasi masyarakat karena desa belum memiliki wadah untuk menyampaikan aspirasi atau pendapat terhadap informasi tertentu. Di samping itu, para perangkat desa juga masih belum memiliki literasi digital yang cukup mumpuni dan belum terbiasa dengan teknologi informasi. Oleh sebab itu, sangat perlu pemerintah desa memberikan pelatihan dan meningkatkan literasi digital dalam pengelolaan website desa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun website desa yang berisi berbagai informasi terkait kebijakan desa, layanan publik serta memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi (website) serta memberikan pemahaman pentingnya literasi digital. Selain itu, website ini menjadi salah satu sarana komunikasi dan promosi desa seperti hasil pertanian, UMKM dan potensi wisata.

2. METODE

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi dengan pemerintah Desa Manalu serta masyarakat setempat, terdapat dua aspek utama yang menjadi permasalahan prioritas, yaitu kurangnya akses informasi dan transparansi pemerintahan desa serta rendahnya literasi digital masyarakat.

Permasalahan pertama yang dihadapi adalah kurangnya akses informasi dan transparansi dalam pemerintahan desa. Hingga saat ini, pemerintah desa belum memiliki platform digital resmi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, pengumuman, serta layanan administrasi secara daring. Masyarakat masih mengandalkan komunikasi langsung atau media sosial individu yang kurang efektif dan tidak menjangkau seluruh penduduk secara merata. Selain itu, transparansi dalam pelayanan publik masih minim karena informasi mengenai kebijakan desa, perencanaan anggaran, dan program pembangunan sulit diakses oleh masyarakat. Tidak adanya sistem pengaduan daring atau forum komunikasi yang memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi serta mendapatkan tanggapan dari pemerintah desa secara langsung juga menjadi kendala tersendiri. Proses administrasi desa pun masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan pelayanan menjadi kurang efisien dan rentan terhadap kehilangan data. Tanpa sistem digitalisasi yang baik, efektivitas kerja perangkat desa menjadi terhambat dan masyarakat sulit mendapatkan layanan yang cepat dan mudah.

Permasalahan kedua adalah rendahnya literasi digital masyarakat yang berdampak pada keterbatasan mereka dalam mengakses informasi dan memanfaatkan layanan berbasis internet. Sebagian besar masyarakat, terutama kelompok usia lanjut dan pelaku usaha kecil, masih kesulitan menggunakan perangkat digital seperti komputer dan smartphone secara optimal. Banyak warga yang belum memahami dasar-dasar penggunaan internet, seperti mengakses situs web resmi desa, mencari informasi yang valid, serta menggunakan media komunikasi digital secara aman. Selain itu, kurangnya keterampilan dalam penggunaan layanan digital membuat masyarakat belum terbiasa memanfaatkan berbagai platform daring, termasuk layanan administrasi desa berbasis elektronik. Beberapa perangkat desa dan warga yang ingin memanfaatkan teknologi untuk keperluan administrasi atau bisnis sering mengalami kendala dalam pengoperasian aplikasi atau platform digital. Rendahnya literasi digital ini juga berkontribusi pada meningkatnya penyebaran informasi hoaks atau berita palsu di kalangan masyarakat desa. Kurangnya pemahaman mengenai keamanan digital meningkatkan risiko terhadap penipuan daring dan penyalahgunaan data pribadi, yang semakin memperburuk kondisi literasi digital di desa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program ini menawarkan beberapa solusi yang dapat diimplementasikan. Salah satu solusi utama adalah pembuatan website desa yang berfungsi sebagai pusat informasi dan transparansi pemerintahan desa (Buntoro et al., 2024; Hasanah & Arief, 2022; Sofya et al., 2023). Melalui website ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi penting terkait kebijakan, program pembangunan, dan layanan administrasi desa. Selain itu, digitalisasi layanan administrasi desa akan diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan publik, sehingga masyarakat dapat mengurus dokumen secara lebih cepat dan praktis (Urbaningrum et al., 2025; Wahyunto et al., 2025; Yunaningsih et al., 2021). Tidak hanya itu, program ini juga akan mengadakan pelatihan literasi digital bagi perangkat desa dan masyarakat guna meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi digital. Pelatihan ini mencakup pengenalan dasar teknologi digital dan internet, penggunaan layanan administrasi desa secara online, serta edukasi mengenai keamanan digital untuk menghindari penipuan dan penyalahgunaan data. Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat, akan diselenggarakan workshop untuk meningkatkan keterampilan digital warga, khususnya dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi. Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Manalu dapat meningkatkan transparansi pemerintahan serta meningkatkan literasi digital masyarakat, sehingga teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kemajuan desa. Solusi untuk Kurangnya Akses Informasi dan Transparansi Pemerintahan Desa

- a. Pembuatan Website Resmi Desa Manalu
 - 1) Menyediakan platform digital untuk menyampaikan informasi mengenai kebijakan, program pembangunan, dan pengumuman desa.
 - 2) Mengintegrasikan fitur layanan administrasi digital agar masyarakat dapat mengurus dokumen dengan lebih mudah.
 - 3) Menyediakan forum komunikasi daring untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan desa.
 - 4) Mengembangkan sistem berbasis website untuk layanan surat-menyurat, pengaduan, dan pengajuan proposal warga.
 - 5) Melatih perangkat desa dalam penggunaan sistem digital untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik.
- b. Solusi untuk Kurangnya Literasi Digital
 - 1) Pelatihan Literasi Digital bagi Perangkat Desa dan Masyarakat
 - 2) Memberikan pelatihan dasar tentang penggunaan internet dan perangkat digital.
 - 3) Melatih perangkat desa dalam mengelola konten website dan media sosial desa.
 - 4) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keamanan digital untuk menghindari penyalahgunaan data dan penipuan daring.
 - 5) Workshop dan Pendampingan Teknologi Digital
 - 6) Mengadakan sesi pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
 - 7) Memberikan pendampingan bagi warga yang ingin mengoptimalkan teknologi untuk keperluan administrasi.

Pengukuran kompetensi perangkat desa juga dilakukan menggunakan pertanyaan sebelum dan sesudah melalui kuisioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman perangkat Desa Manalu terhadap manfaat implementasi website desa dalam mendukung penyediaan informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Instrumen penilaian disusun menggunakan skala Likert 1–5 dan mencakup lima aspek utama, yaitu pemahaman fungsi website, kemudahan dalam memperoleh informasi, kemampuan navigasi dan pencarian informasi, akses terhadap dokumen publik, serta persepsi terhadap peningkatan kualitas pelayanan desa melalui pemanfaatan website. Pengukuran dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah sesi pemaparan serta demonstrasi penggunaan website desa, dengan melibatkan 10 perangkat desa sebagai responden. Perbandingan hasil penilaian pada kedua tahap tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman terjadi setelah dilakukan intervensi melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

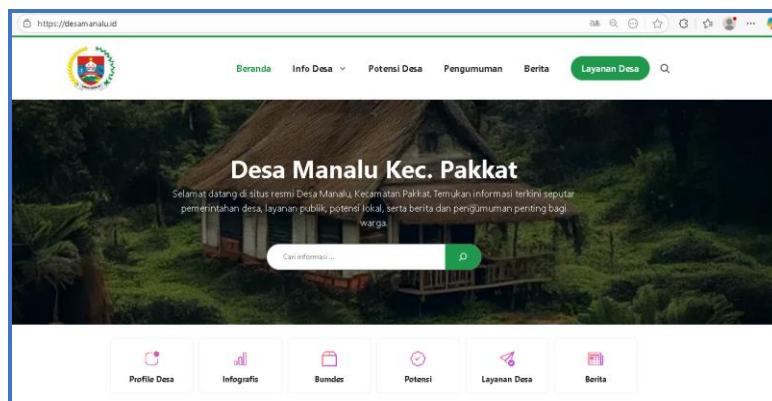
Tabel 1. Kuisioner Pemahaman Perangkat Desa terhadap Website

No	Pernyataan Kuesioner	Skor (1–5)
1	Saya memahami fungsi website desa sebagai sumber informasi resmi Pemerintah Desa.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
2	Website desa membantu saya mendapatkan informasi lebih cepat daripada datang ke kantor desa.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
3	Saya memahami cara mencari dan menemukan informasi di dalam website desa.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
4	Website desa mempermudah saya memperoleh dokumen publik seperti APBDes dan laporan kegiatan.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5
5	Website desa bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan dan komunikasi pemerintah desa.	<input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi Website sebagai Media Transparansi Desa

Pengembangan website Desa Manalu telah menghasilkan sebuah platform digital yang berfungsi sebagai pusat informasi resmi desa. Website ini menyediakan akses terbuka terhadap dokumen perencanaan desa, laporan anggaran, serta pengumuman kegiatan. Implementasi fitur-fitur tersebut meningkatkan akuntabilitas dan mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi tanpa harus bergantung pada komunikasi langsung atau media sosial informal. Temuan ini konsisten dengan literatur mengenai e-government yang menekankan bahwa digitalisasi informasi publik mampu memperkuat transparansi dan mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Selain itu, layanan administrasi berbasis web yang diterapkan telah mengurangi proses manual sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan publik.



Gambar 2. Tampilan Beranda website Desa Manalu



Gambar 3. Tampilan Halaman Profile Desa



Gambar 4. Tampilan infografis Website Desa

Tabel 2. Fitur Website Desa Manalu

No.	Fitur Website	Deskripsi Fungsi	Dampak Utama
1	Berita dan Pengumuman Desa	Menyampaikan informasi kegiatan, kebijakan, dan agenda secara real-time.	Akses informasi menjadi lebih cepat dan merata
2	Layanan Administrasi Digital	Pengajuan surat keterangan secara daring (domisili, usaha, tidak mampu, dll.).	Efisiensi waktu pelayanan publik
3	Sistem Pengaduan Daring	Warga dapat menyampaikan aspirasi, keluhan, atau saran melalui formulir online.	Partisipasi masyarakat meningkat
4	Profil Desa dan Pemerintahan	Berisi struktur organisasi, visi-misi, data demografi, dan informasi kelembagaan desa.	Identitas dan informasi desa lebih terstandarisasi

b. Dampak Digitalisasi terhadap Partisipasi dan Pelayanan Publik

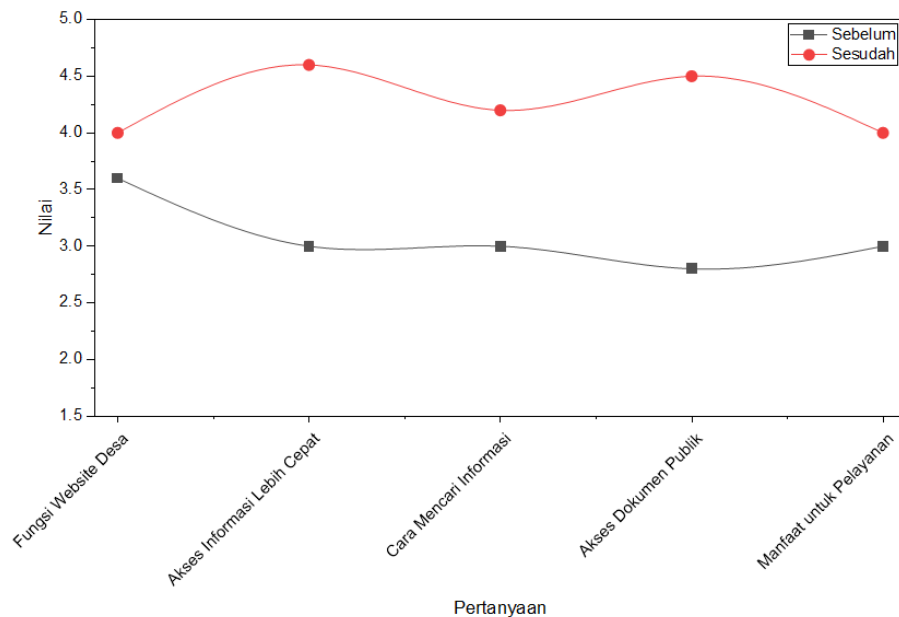
Integrasi antara website dan pelatihan literasi digital menunjukkan peningkatan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemerintahan desa. Keberadaan sistem pengaduan dan forum komunikasi daring memungkinkan warga menyampaikan aspirasi secara lebih mudah dan terdokumentasi. Beberapa warga mulai menggunakan layanan administrasi online, menandakan pergeseran perilaku menuju pemanfaatan teknologi dalam akses layanan publik. Digitalisasi ini terbukti mempercepat proses pelayanan, mengurangi beban administrasi perangkat desa, serta memperkuat kualitas interaksi pemerintah desa dengan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Pengabdian kepada masyarakat yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi di lingkungan pedesaan dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik.



Gambar 5. Sosialisasi dan workshop Website Desa Manalu

c. Tantangan Implementasi dan Keberlanjutan Program

Meskipun program menunjukkan hasil positif, sejumlah tantangan tetap muncul dalam implementasinya. Rendahnya literasi digital pada sebagian kelompok masyarakat, terutama warga lanjut usia dan pelaku usaha kecil, menghambat pemanfaatan teknologi secara optimal. Keterbatasan perangkat digital dan konektivitas internet juga menjadi hambatan teknis yang mempengaruhi pemerataan akses. Selain itu, keberlanjutan website sangat bergantung pada kemampuan dan konsistensi perangkat desa dalam memperbarui informasi dan mengelola layanan daring. Tanpa mekanisme pengelolaan yang jelas, risiko penurunan fungsi website dapat terjadi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendampingan jangka panjang, peningkatan kapasitas perangkat desa, serta kebijakan internal yang mendukung tata kelola informasi secara berkelanjutan.



Gambar 6. Pemahaman Literasi Website Sebelum dan Sesudah Pengembangan Website Desa

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terkait pengembangan dan pemanfaatan Website Desa Manalu telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses informasi, transparansi pemerintahan, dan kualitas pelayanan desa. Pengembangan website yang disertai dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terbukti mampu meningkatkan pemahaman perangkat desa mengenai fungsi dan manfaat teknologi informasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan. Hasil evaluasi melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pemahaman perangkat desa terkait penggunaan website, kemudahan memperoleh informasi, kemampuan mengakses dokumen publik, serta persepsi terhadap efektivitas layanan berbasis digital. Website Desa Manalu tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung transparansi dan efisiensi layanan administrasi. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas SDM perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi serta mendorong terwujudnya pemerintahan desa yang lebih informatif, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Buntoro, G. A., Wirawanto, Y., Hantoro, I. B., Aji, L. P., Yonatama, I., Syarifuddin, I., Prayitno, R. A., & Prasetyo, Y. (2024). Pemanfaatan Website Desa dan Layanan Mandiri sebagai Upaya Pelayanan Publik Masyarakat Desa Tugu. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 7(1), 39–51. <https://doi.org/10.30998/JURNALPKM.V7I1.21020>
- Hasanah, U., & Arief, M. Y. (2022). Pkm Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Desa Tanjung Kamal Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 178–188. <https://doi.org/10.36841/MIMBARINTEGRITAS.V1I2.2072>
- Kecamatan Pakkat Dalam Angka 2025. (n.d.). www.humbanghasundutankab.bps.go.id. Opgehaal 27 November 2025, van <https://humbanghasundutankab.bps.go.id/id/publication/2025/09/26/cfce883e0e5f39e38832ba2c/kecamatan-pakkat-dalam-angka-2025.html>

- Sofya, N. dery, Aulia, M., Ekastini, Darmawan, I., Wijaya, E., Mardinata, E., Julkarnain, , M Julkarnain, Shinta, S. E., Titin, T. A., & Dayat, M. H. (2023). Pengembangan Website Desa Uma Beringin Dalam Meningkatkan Akses Informasi Dan Pelayanan Publik. *Jurnal Pengabdian Rekayasa Sistem*, 1(2), 16–19. <https://doi.org/10.36761/JPRES.V1I2.3010>
- Urbaningrum, R. N., Nurhadiansyah, N., Agustin, D., Yulianti, F. S., & Fathiya, D. N. (2025). Kualitas Digitalisasi Dalam Pelayanan Kepada Masyarakat di Desa Setupatok. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 1388–1400. <https://doi.org/10.59141/COMSERVA.V5I5.3393>
- Wahyunto, E., Aulia Taufiqi, M., Azizah, N., Siti Maryam, N., Produksi Siaran, M., Tinggi Multi Media MMTC Yogyakarta, S., Magelang No, J., Patran, K., Mlati, K., Sleman, K., Istimewa Yogyakarta, D., Agama Islam, P., Tarbiyah, F., Pesantren Babakan Cirebon, I., KHMasduqi Aly Blok Kasab, J., Ciwaringin, K., Cirebon, K., Barat, J., Perkantoran, A., ... Digital, T. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa: Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(3), 359–363. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V3I3.397>
- Yunaningsih, A., Indah, D., & Eryanto Septiawan, F. (2021). Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi. *Altasia : Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.37253/ALTASIA.V3I1.4336>

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

